

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di era globalisasi sekarang ini banyak perusahaan baru bermunculan, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, manufaktur, maupun perdagangan. Setiap perusahaan selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada risiko tidak dapat memenuhi keinginan para konsumen. Kemajuan atau keberhasilan suatu industri dipengaruhi oleh pengendalian persediaan, Karena pengendalian persediaan adalah cara menjaga ketersediaan bahan baku.

Pada awalnya, PT Pal Indonesia adalah galangan kapal yang dikenal sebagai "Marine Establishment" (ME) selama masa penjajahan Belanda, yang diresmikan oleh otoritas Belanda pada tahun 1939. Fasilitas ini bertanggung jawab atas pemeliharaan dan perbaikan kapal-kapal laut dari Angkatan Laut Belanda dalam upaya menjaga wilayah jajahan mereka. Namun, seiring meletusnya Perang Dunia Kedua dan kekalahan Belanda, kendali Hindia Belanda diserahkan kepada Jepang dan nama galangan ini diubah menjadi Kaigun SE 2124. Pasca kemerdekaan Indonesia, galangan kapal tersebut dinasionalisasi dan berganti nama menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Pada 27 Desember 1949, ME diserahkan kepada Pemerintah Indonesia dan namanya resmi berubah menjadi "Penataran Angkatan Laut" (PAL). Kemudian, pada tahun 1978, status PAL diperbarui menjadi perusahaan umum dengan nama "Perum Dok dan Galangan Kapal".

Salah satu aset terbesar dalam perusahaan PT PAL Indonesia adalah persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku merupakan barang yang disimpan

dan digunakan untuk proses produksi yang disesuaikan dengan jadwal pemakaian. Bahan baku plate merupakan salah satu faktor penentu dalam kelancaran proses produksi kapal, sehingga perusahaan harus mempunyai persediaan bahan baku plate yang cukup untuk menunjang kegiatan produksinya. Apabila persediaan bahan baku terlalu besar maka akan mengakibatkan penambahan biaya yang ditanggung perusahaan sehingga akan menyebabkan alokasi modal untuk persediaan bahan baku lain berkurang. Sedangkan jika persediaan bahan baku terlalu kecil akan menyebabkan terhambatnya proses produksi yang mengakibatkan mundurnya jadwal proyek sehingga berpotensi terkena denda oleh pihak owner. Plate merupakan bahan yang sangat penting saat proses pembuatan kapal, namun dalam kenyataannya perusahaan sering terjadi kelebihan bahan baku plate sampai mengakibatkan penaruhan plate berada di luar gudang, maka akan menimbulkan biaya persediaan yang besar sehingga akan menyebabkan alokasi modal untuk persediaan bahan baku lain akan berkurang.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian menggunakan metode *continuous review system* agar diharapkan dapat meminimumkan biaya persediaan. Menurut Alim, (2022) metode *continuous review* mengawasi tingkat persediaan secara berkelanjutan. Dalam sistem ini, ketika persediaan mencapai titik pemesanan ulang atau berada di bawahnya, maka pemesanan barang akan dilakukan. Sistem yang dikenal sebagai metode *continuous review system* ini (Q) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan terkait pengendalian persediaan yang bersifat probabilistik. Metode ini dikenal

adalah sebuah sistem pengendalian inventaris yang beroperasi secara berkelanjutan dengan memantau stok setiap kali digunakan, guna memutuskan kapan perlu dilakukan pemesanan ulang. Di samping itu, pengendalian stok yang bersifat probabilistik dapat diselesaikan dengan memanfaatkan metode sistem peninjauan periodik (P). Metode ini melibatkan pengawasan inventaris secara berkala pada interval waktu yang tetap, dimana pemesanan ulang dilakukan di setiap periode dengan kuantitas yang mungkin berbeda, tetapi jarak waktu antar pesanan tetaplah konstan (Rahayu dan Safirin, 2020).

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku *plate* di P.T Pal Indonesia sehingga dapat meminimumkan total biaya persediaan

1.3 Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih focus maka perlu adanya batasan -batasan sebagai berikut:

- 1 Penelitian hanya pada persediaan bahan baku plate
- 2 Penelitian hanya pada Proyek Pembangunan Kapal Bantu Rumah Sakit
3. Data pembelian yang digunakan mulai dari bulan Agustus 2023–Juli 2024

1.4 Asumsi penelitian

Terdapat beberapa asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Biaya pesan, biaya simpan dan biaya kurang persediaan tidak mengalami perubahan selama penelitian.
2. Pemesanan bahan baku tidak mengalami perubahan selama penelitian.
3. Bahan baku yang di pesan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah dibawah in:

Mengetahui pengendalian persediaan bahan baku *plate* di P.T Pal Indonesia dan meminimumkan total biaya persediaan menggunakan metode *continuous riview system*

1.6 Manfaat penelitian

Adapun bebetapa manfaat penelitian adalah dibawah ini:

1 Manfaat teoritis

- a. Secara teori, penyusunan penelitian tugas akhir ini agar menjadi media pengaplikasian teori atau pun ilmu yang didapat selama menempuh perkuliahan serta dapat menjadi sebagai bahan masukan bagi pengembang ilmu pengetahuan atau pun sebagai refrensi penelitian bagi mahasiswa.
- b. Agar dapat dijadikan refrensi bagi pihak unifersitas dalam pengembangan ilmu teknologi Pendidikan khususnya dalam pengembangan pusat sumber belajar yakni perpustakaan atau pun repository sebagai media untuk memepelancar penyelesaian penulisan skripsi.

2 Manfaat Praktis

Secara praktih hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dan bahan diskusi atau sebagai bahan refrensi penelitian selanjunya.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di bab ini terdapat pembahasan mengenai latar belakang dari penelitian, perumusan masalah yang akan diteliti, batasan-batasan yang ada dalam penelitian ini, asumsi-asumsi yang dipakai dalam penelitian, tujuan dari pelaksanaan penelitian, serta penjelasan tentang manfaat dari penelitian ini dan sistematika penulisannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengandung teori yang berkaitan dengan berbagai jenis persediaan, fungsi dari persediaan tersebut, serta kajian teoretis yang memperkuat metode continuous review.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, identifikasi berbagai variabel, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, teknik analisis serta pengolahan data, serta diagram alur penelitian untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup pengumpulan data yang diperlukan untuk analisis dan pengolahan data. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan metode continuous review yang telah dipilih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari analisis hasil pengolahan data. Kesimpulan ini seharusnya dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memuat saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN